**ABSTRAK**

**Program Studi Diploma III Keperawatan**

**Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, Juli 2019**

**Fairuz Aditya Sandy**

**Nim : 16.063**

**“Efektivitas Larutan Normal Saline Terhadap Perawatan Luka Akut Pada Pasien *Post* Operasi Apendiktomi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”**

**xiv + 60 halaman + 2 tabel + 7 lampiran**

**Latar belakang :** Radang usus buntu merupakan masalah yang dapat terjadi pada segala usia. Apendiktomi adalah salah satu tindakan pembedahan yang apat dilakukan untuk mengangkat apendiks atau usus buntu yang mengalami peradangan. Tindakan pembedahan ini menimbulkan kerusakan integritas kulit dan jaringan yang dapat menyebabkan resiko terjadinya infeksi. Perawatan luka yang benar dapat dilakukan untuk mengatasi kerusakan integritas jaringan dan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka.

**Tujuan :** Untuk menganalisa efektivitas larutan normal saline terhadap perawatan luka akut pada pasien *post* operasi apendiktomi di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

**Hasil :** Selama 2 hari pertemuan dengan melibatkan 2 responden, telah dilakukan perawatan luka akut dengan menggunakan larutan normal saline sesuai dengan rencana keperawatan dapat mendukung proses penyembuhan luka akut pada pasien *post* operasi apendiktomi. Terjadi peningkatan status kondisi luka secara signifikan yaitu dari total skor 19 menjadi 11-13, dengan prediksi penyembuhan luka berkisar antara 2.4 – 2.8 minggu.

**Kesimpulan :** Perawatan luka akut dengan menggunakan larutan normal saline cukup efektif dilakukan pada pasien *post* operasi apendiktomi karena termasuk luka yang bersih tanpa infeksi, terlebih lagi bila didukung dengan asupan nutrisi yang mendukung proses penyembuhan luka.

**Kata kunci : Apendiktomi, kerusakan integritas jaringan, perawatan luka, larutan normal saline**

**Studi literatur : 24 (2007-2018)**

**DOSEN PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns. DWI ASTUTI.,M.Kep

NIDN : 0612127502

EMAIL : [astutidwi20@yahoo.co.id](mailto:astutidwi20@yahoo.co.id)

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. FIDA DYAH PUSPASARI.,M.Kep

NIDN : 0609098303

EMAIL : [fidaanizar@gmail.com](mailto:fidaanizar@gmail.com)

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. (2013). *Apendisitis.* <http://etd.repository.ugm.ac.id> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2018)

Anonim. (2015). *Angka kejadian apendisitis di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado.* <http://download.portalgaruda.org> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2018)

Arifin, DS. (2014). *Asuhan keperawatan pada An. F dengan post operasi apendiktomi.* http://repository.ump.ac.id>DITASYAEFUL [diakses pada tanggal 20 Oktober 2018]

Arisanty. (2016). *Manajemen perawatan luka : konsep dasar.* Jakarta : EGC

Arikunto. (2016). *Metode penulisan study kasus.* Jakarta : FKUI

Aulia. (2015). *Studi komparasi keefektifan perawatan luka.* http://digilib.unisayogya.ac.id>NASPUB [diakses pada tanggal 10 Oktober 2018]

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bare, BG & Smeltzer SC. (2010). *Buku ajar keperawatan medikal bedah hal 45 – 47.* Jakarta : EGC

Brunner & Suddarth. (2015). *Keperawatan medikal bedah edisi 12*. Jakarta : EGC.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Hasil survey kesehatan rumah tangga.* <http://eprints.ums.ac.id/21038/2/BAB_1.pdf> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2018)

Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2008). *Data penyakit apendisitis.* <http://eprints.ums.ac.id/21038/2/BAB_1.pdf> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2013)

Gitarja. (2018). *Perawatan luka cetakan ketujuh.* Bogor : Yayasan Wocare Indonesia

Hidayat, A. Azis. (2012). *Buku pengantar kebutuhan dasar manusia aplikasi konsep dan proses keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika

Kowalak, J.P & Weish, W., Mayer, B. (2013).  *Buku ajar patofisiologi.* Alih bahasa : Hartono A. Jakarta : EGC

Mutaqin, A & Sari, K. (2013). *Gangguan gastrointestinal aplikasi asuhan keperawatan : keperawatan medikal bedah.* Jakarta : Salemba Medika

Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta : Rinneka Cipta

Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika

Padmi, C & Widarsa, T. (2017). *Akurasi total hitung leukosit dan durasi simtom sebagai prediktor perforasi apendisitis para penderita apendisitis akut.* http://www.researchgate.net>fulltext [diakses pada tanggal 20 November 2018]

Riyadi & Harmoko. (2012). *Standard operating procedure dalam praktik klinik keperawatan dasar.*

<https://scholar.google.es/citations?user=hMn0eL4AAAJ&hl=es#gs_md_cita-d&p=u> [diakses pada tanggal 20 November 2018]

Sugeng, J & Weni, K (2010). *Asuhan keperawatan post operasi pendekatan nanda, NIC, NOC.* Yogyakarta : Nuha Medika

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.* Bandung : Alfabeta

*World Health Organization.* (2010). *The world health report 2010 about apendisitis.* <http://www.who.int./whr/2010/en/index.html>. [diakses pada tanggal 1 Oktober 2018]

Wikihow (2010). *Cara mencuci luka*. <http://en.wikipedia.org/wiki/mencuciluka> (diakses pada 2 November 2018)